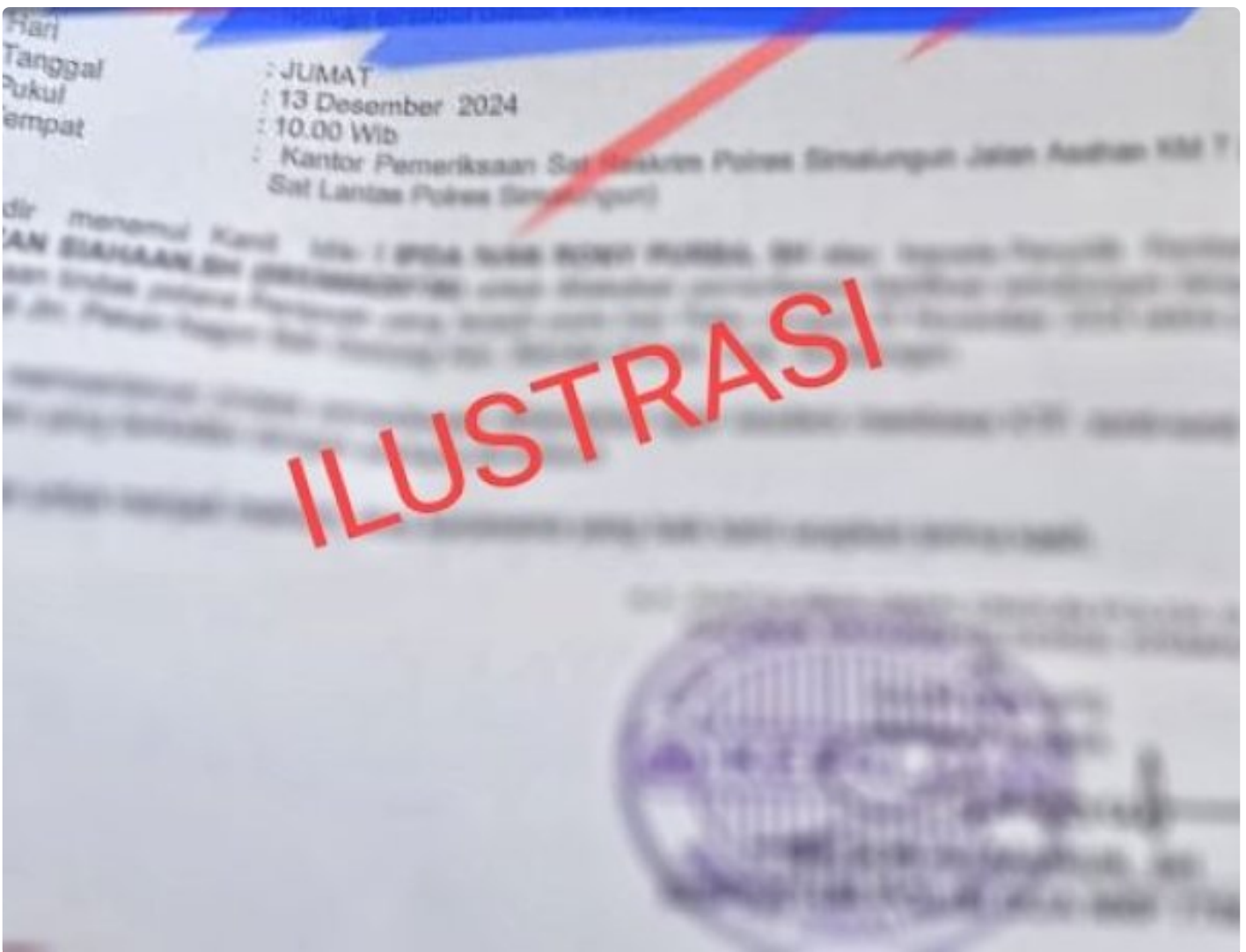


WNI

Vendor Tertipu Ratusan Juta Rupiah, Oknum Krani Timbang PKS Dolok Ilir Dipanggil Polisi

Amry Pasaribu - SIMALUNGUN.WNI.OR.ID

Dec 20, 2024 - 13:13



Keterangan Photo : Istimewa

SIMALUNGUN- Viral di media sosial setelah oknum karyawan PTPN IV Regional II Unit PKS Dolok Ilir, yang bertugas sebagai Krani Timbangan menerima

sejumlah uang melalui nomor rekening yang bukan miliknya sendiri, disinyalir bersumber dari oknum Vendor.

Informasi yang terungkap, uang ratusan juta tersebut dikirimkan oknum vendor pemasok TBS kelapa sawit di PKS Dolok Ilir, Kecamatan Dolok Batu Nanggar, Kabupaten Simalungun, Jumat (20/12/2024), sekira pukul 09.00 WIB yang lalu.

Menurut nara sumber, anehnya kasus ini dilaporkan kepada pihak Kepolisian dan disebutkan delik kasus penipuan terjadi di Jalan Pekan, Nagori Bah Gunung, Kecamatan Bandar Hulan, Kabupaten Simalungun, Rabu (20/11/2024), sekira pukul 09.15 WIB.

"Oknum Vendor di Bah Gunung melapor soal penipuan. Padahal, oknum Vendor mengirim uang tidak melalui nomor rekening oknum Krani Timbangan," ungkap Nara sumber.

Lebih lanjut, oknum Vendor pemasok TBS Kelapa Sawit tersebut telah melaporkan oknum Krani Timbangan. Padahal, oknum Vendor tersebut mentransfer uang ratusan juta itu tidak melalui nomor rekening oknum Krani Timbangan tersebut.

"Vendor itu melaporkan kasusnya penipuan dan pemanggilan terhadap oknum Krani Timbang tersebut bersifat klarifikasi," beber Nara sumber.

Sementara, pihak Satreskrim Polres Simalungun menindaklanjuti laporan oknum Vendor tersebut dan akhirnya, oknum Krani Timbangan melalui Surat Resmi dipanggil pihak Kepolisian, dalam rangka pemeriksaan klarifikasi tindak pidana penipuan.

Terpisah, Ratya Sinulingga selaku Manajer PKS Dolok Ilir melalui pesan percakapan selularnya dikonfirmasi soal kasus, melibatkan oknum Krani Timbangan hingga narasi dilansir ke publik, terkesan enggan merespon dan tak bersedia menanggapi.

Kapolres Simalungun AKBP Choky Sentosa Meliala dikonfirmasi melalui Kasat Reskrim Polres Simalungun AKP Herison Manulang dalam pesan percakapan selularaya belum dapat dihubungi hingga berita ini dirilis kepada publik.